

## Terima Donasi, Fatimah Semangat Sembuh



KR-Istimewa

**Fatimah menerima donasi dari dermawan pembaca KR.**

**PENDERITA** kanker payudara, Fatimah (63) bersyukur dan berterimakasih atas kepedulian dermawan pembaca KR, hingga terkumpul dana Rp 2.995.000 yang telah diterimanya akhir Oktober 2023 lalu. Bantuan ini bisa meringankan beban biaya operasional dan juga membuatnya lebih bersemangat untuk sembuh.

"Suami tidak bekerja, dan saya masih perlu kontrol 6 bulan sekali ke RSUP Dr Sardjito. Saya tetap beraktivitas normal, dan terus bersemangat dengan dukungan yang kami terima," tutur Fatimah usai menerima donasi di Redaksi KR.

Warga Bruno Kulon RT 003 RW 004 Brunorejo Bruno Purworejo Jawa Tengah ini menyebutkan gejala awal sakitnya, dirinya mengalami tensi tinggi dan berobat di Puskesmas terdekat. Hal ini berkepanjangan dan ada gejala stroke dan sempat mengalami susah berbicara pada tahun 2016.

"Dari puskesmas dirujuk ke RSUD Purworejo, beberapa hari dirawat. Karena tidak ada perkembangan berarti, lalu dirujuk di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. Akhirnya didiagnosa kanker payudara dan dilakukan operasi di kedua payudara," jelas Fatimah yang kemudian menjalani program kemoterapi selama 113 minggu.

Pemberitaan perjuangan Fatimah di Rubrik Migunani KR, Rabu (5/7), dalam mengupayakan kesembuhan mendapat perhatian dan mengundang kepedulian pembaca KR hingga terkumpul donasi Rp 2.995.000 yang berasal dari Kel Bakpia Pathok 25 Rp 250 ribu, Hamba Allah Rp 100 ribu, MAL Rp 145 ribu, Hari Condongcat Rp 100 ribu, NN Rp 200 ribu.

Kemudian Kus Andari Rp 150 ribu, NN Rp 500 ribu, Suad Husnan Rp 200 ribu, Bina Setiani, Isti Rokhmah, Suradiyem Rp 500 ribu, Anwar Bantul Rp 150 ribu, NN Gowok Yogya Rp 100 ribu, Pranowo Tanu Tijoso dan Kel Ji Paris 301 Yogya Rp 100 ribu, NN Sokowaten Rp 50 ribu, Bp Sastro Kardeya Rp 100 ribu, NN Rp 50 ribu, Alm Bpk Giok Rp 100 ribu, lin Rp 50 ribu, Bpk Wiliam Rp 100 ribu, AA1122 Rp 50 ribu. Total Rp 2.995.000. (Vin)-f

## Karina Meninggal Dunia

**KARINA** Zakiyatul Risqi (19) yang divonis dokter menderita leukemia (kanker darah) telah meninggal dunia pada 10 September lalu. Warga Dukuh Karanganyar, Desa Kalijurang, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes ini hanya bertahan sekitar 1,5 tahun sejak divonis dokter terkena leukemia pada Mei 2022 lalu.

"Terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan oleh para dermawan pembaca KR untuk anak saya, Karina. Semoga kebaikan para dermawan mendapatkan pahala setimpal dari Allah," ungkap ibunda Karina, Wilaesih saat menerima sumbangan dari pembaca di Redaksi KR,

Kamis (23/11). Bantuan yang diterima sebesar Rp 3.845.834.

Wilaesih mengenang anaknya sebagai orang yang berkemauan kuat. Meski dalam kondisi sakit berat, Karina yang lulus sekolah jurusan IPA pada tahun 2022 lalu masih memiliki keinginan kuat untuk bisa kuliah, walaupun ia belum tahu mendapatkan biaya dari mana. Apalagi ayahnya yang menjadi tulang punggung keluarga telah meninggal tahun 2021 lalu akibat kecelakaan kerja.

Karena ingin melanjutkan sekolah, semangat Karina agar sembuh juga cukup besar. Ia ingin kuliah mengambil jurusan kesehatan masyarakat.

**P**ARA dermawan yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya atau via transfer ke rekening BSI Nomor 1035564027 atas nama Ahmad Lutfi. Mohon bukti transfer dikirim ke WA 0878-3964-6420. (Red)



KR-Istimewa

**Ibunda almarhumah Karina menerima bantuan pembaca KR.**

Namun takdir berkata lain, Karina menghembuskan napas terakhir September lalu.

Sumbangan yang diterima Karina antara lain dari MAL Rp 100 ribu, Pengajian Ahad Pagi Masjid Safinatur Rahmah Sapen Demangan Rp 100 ribu, Kerudung Putih Yogya Rp 100 ribu, lin Rp 50 ribu, Amno Rp 50 ribu, NN Rp

200 ribu. Bantuan juga datang dari Mika Gowongan Lor Yogya Rp 50 ribu, HRS Kledokan Rp 250 ribu, AA1122 Rp 100 ribu, Aji Kebonsari Rp 50 ribu, Rekan-rekan EAST OPS Dhone Indonesia SN Rp 2.595.834, Keluarga Onkky Wijaya Rp 50 ribu, Dewi Rp 50 ribu, Bpk Wiliam Rp 100 ribu. (Ret)-f

## Kuliner Teras Malioboro 1 Bervariasi



KR-Juvintarto

**Gerai Sego Berkat Daun Jati Podjok Teras melengkapinya variasi kuliner daerah yang ada di TM 1.**

**YOGYA (KR)** - Baru sebulan membuka gerai di Teras Malioboro 1 (TM 1), Segi Berkat Daun Jati Podjok Teras mendapat sambutan hangat. Ini juga semakin memperkuat tematik kuliner TM 1 yang menghadirkan berbagai kuliner khas daerah.

"Buka pada 17 November di minggu-minggu awal setidaknya permintaan, mencapai 100 porsi. Saat ini sudah di kisaran 150-an porsi perhari, dan liburan natal

tahun baru nanti kami optimis mencapai 200-an porsi," ucap owner Ari Antoni kepada KR, Senin (11/12) di gerainya di area selasar bagian belakang TM 1.

Dijelaskan, sega berkat merupakan makanan khas Gunungkidul yang disajikan saat hajatan (wong ewuh) sebagai tonjokan/ulih-ulih, diberikan setelah diadakan acara kenduri dalam hajatan tersebut.

"Bungkus sega berkat dengan daun jati karena wak-

tu itu sangat mudah didapatkan di sekitar. Seiring waktu sajian menggugah selera dengan resep asli Gunungkidul ini dapat dinikmati kapan saja tidak hanya saat kenduri atau saat acara budaya lainnya," ungkap Ari

Harga juga sangat terjangkau, sega berkat original (nasi pulen, bihun goreng, oseng tempe lombok ijo, srundeng ndeso) hanya Rp 5.000. Jika ditambah lauk kisaran harga Rp 7.000 hingga Rp 15.000.

Kepala UPT Balai Layanan Bisnis Dinkop UKM DIY, Hellen Phornica selaku Pengelola TM 1 melalui Kadiv Pemasaran dan Promosi Yohanes Cahyo W menambahkan TM 1 akan terus memperkuat branding dengan menggelar event-event menarik.

Juga mengarahkan tenant-tenant dengan produk khas Yogya. "Kehadiran kuliner sega berkat menjadi nilai tambah dengan variasi kuliner yang semakin lengkap," tandasnya. (Vin)-f

## TINGKAT KESEJAHTERAAN, KURANGI KEMISKINAN

### Transmigrasi Berperan Penting bagi Pembangunan

**YOGYA (KR)** - Program transmigrasi memiliki peran penting bagi sektor pembangunan nasional. Hal itu diwujudkan dengan membangun 3.606 satuan pemukiman transmigrasi, di 619 kawasan transmigrasi. Tidak hanya itu transmigrasi juga telah memberikan sumbangan pembangunan nusantara.

Bahkan telah berhasil membangun 1.567 desa baru, 466 kecamatan baru, 116 kabupaten baru, dan 3 provinsi baru. Keberhasilan tersebut perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan agar transmigrasi bisa memberikan peran lebih banyak bagi pembangunan nasional.

"Transmigrasi telah menempatkan 2,2 juta keluarga, yang terdiri atas 9,2 juta jiwa, di permukiman transmigrasi dari Sabang sampai Merauke. Tidak hanya itu dalam Hari Bhakti Transmigrasi Nasional ke-73, kami juga mengusulkan agar Hari Bhakti Transmigrasi menjadi Hari Transmigrasi Nasional sebagai bentuk pengakuan



KR-Riyana Ekawati

**Pengurus persatuan wredhatama dari berbagai daerah di Indonesia dalam Deklarasi Hari Transmigrasi Nasional di Pendopo Wiyatapraja.**

dan apresiasi atas kontribusi besar transmigrasi dalam pembangunan negara," kata Perwakilan dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Dr Muhammad Nurdin, dalam peringatan Hari Bhakti Transmigrasi Nasional ke-73 dan Deklarasi Hari Transmigrasi Nasional di Pendopo Wiyatapraja Kom-

plex Kepatihan, Selasa (12/12).

Gubernur DIY diwakili oleh Staf Ahli Gubernur DIY Bidang Hukum, Pemerintahan dan Politik Dr Sukanto, SH MH mengatakan, program transmigrasi telah dilakukan sejak lama untuk membantu masyarakat yang tinggal di daerah yang kurang berkembang untuk memperoleh kesem-

patan yang sama. Apabila hal itu dilakukan dengan benar, program transmigrasi dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Salah satunya mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah yang kurang berkembang. Tidak hanya itu program tersebut juga dapat membantu mengurangi tekanan pada daerah yang padat penduduknya.

Ketua Penyelenggara Hari Bakti Transmigrasi ke-73 di DIY, Kus Kasriyati menambahkan, menyemarakkan kegiatan itu panitia mengadakan berbagai kegiatan.

Seperti silaturahmi Peratuan Wreda Tama dari berbagai wilayah di Indonesia mulai dari Aceh sampai Papua, ziarah ke Taman Makam Pahlawan Kusumanegara.

Pihaknya bersyukur kegiatan tersebut mendapat respon positif. Hal itu bisa dilihat dari jumlah kehadiran peserta yang mencapai 200 orang. (Ria)-f

## WAKAF INSTALASI AIR BERSIH DI LERENG MERBABU Mengantar Pipa, Menjemput Pahala

**MAGELANG (KR)** - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) Wilayah Regional IV Jawa Tengah dan DIY melalui Majelis Taklim TelkomGroup (MTTG) Regional IV bekerja sama dengan Pesantren Masyarakat Merapi Merbabu, menyerahkan bantuan wakaf instalasi air bersih kepada Dusun Bontrokan, Desa Wonolelo, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang yang berada di lereng Gunung Merbabu.

Penyerahan bantuan dengan semangat 'Mengantar

Pipa Menjemput Pahala' ini sejalan dengan Program Telkom Employee Social Activity (TESA) sebagai salah satu upaya kontribusi Telkom dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

EVP Telkom Regional IV Fera Pebrayenti mengatakan, sebagai perusahaan milik negara, Telkom tidak hanya berfokus melayani pelanggannya dengan optimal namun juga senantiasa berupaya memberikan manfaat kepada masyarakat lu-

as. "Ini bukti nyata Telkom dalam memberikan kemanfaatan kepada masyarakat Dusun Bontrokan yang kesusahannya mendapatkan air bersih. Kita bantu instalasinya agar mereka dapat menikmati kembali air bersih seperti sedia kala," ujar Fera, Selasa (12/12).

Dusun Bontrokan sebelumnya membangun instalasi air bersih sepanjang 11 km, dari sumber mata air yang harus ditempuh dengan berjalan kaki selama 4-5 jam, untuk dialirkan menuju tandon utama di ujung dusun. Namun karena kebakaran hutan di Gunung Merbabu, Oktober lalu, ratusan hektare lahan pertanian serta instalasi air bersih tersebut turut terbakar dan menyebabkan kerusakan yang mengakibatkan tidak bisa digunakannya sambungan pipa sepanjang sekitar 3 km.

"Selain itu, lokasi dusun yang terbelah cukup terjal menyebabkan masyarakat kesulitan untuk mendapatkan sumber air bersih lain. (San)-f



KR-Istimewa

**Karyawan Telkom Regional IV Jateng-DIY bersama-sama membawa pipa menuju Dusun Bontrokan.**

## PSM SWARA WADHANA UNY Gelar Konser Tahunan 'Meloducation'

**PADUAN** Suara Mahasiswa (PSM) Swara Wadhana UNY akan menyelenggarakan konser tahunan bertajuk 'Meloducation: A Choral Tale of School' pada Sabtu, 16 Desember 2023 di Performance Hall FBSB UNY. Konser tersebut dilaksanakan sebagai agenda penutup dari proses kegiatan selama setahun ini juga untuk menampilkan progres PSM Swara Wadhana UNY kepada khalayak umum.

Meloducation bertema kehidupan semasa sekolah dan akan dikemas dengan format drama musikal untuk menghidupkan suasana. "Dalam Meloducation, kami ingin membawa penonton kembali ke masa-masa sekolah dan bernostalgia bersama melalui lagu-lagu yang tentunya mengingatkan kita akan masa sekolah baik dari SD sampai SMA," ujar Allfian Cahya Dwi Pamungkas selaku ketua pelaksana, Selasa (12/12).

"Kami di sini membawakan lagu-lagu pop bertema sekolah yang kemudian kami aransemen menggunakan format paduan suara dan akan kami iringi juga dengan musik pengiring," tambah Arga Rakasiwi, Art Director PSM Swara Wadhana UNY.

PSM Swara Wadhana merupakan unit kegiatan mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang berfokus pada kegiatan olah vokal seperti paduan suara dan vokal grup. Pada tahun 2023 ini, PSM Swara Wadhana telah mengharumkan nama Indonesia di kancah Internasional dengan memenangkan empat penghargaan di 13th International Choral Festival Orientale Concentus di Singapura yang diselenggarakan pada 30 Juni-3 Juli 2023.

Bukan sekadar menyabet dua buah juara kategori-

kategori mixed voices dan sacred voices, tim kompetisi dari PSM Swara Wadhana bahkan berhasil membawa pulang predikat juara umum (grand prix winner) dan juga penghargaan khusus oleh juri dengan predikat best programming award.

Di tahun 2022 pun PSM Swara Wadhana UNY juga berhasil memborong kejuaraan-kejuaraan baik nasional maupun internasional-

al seperti juara 1 Pespawari Mahasiswa Nasional di Semarang dan juara 1 Peksiminas di Malang yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional, juara umum (grand prix champion) Bandung Choral Festival yang diselenggarakan oleh Badan Narkotika Nasional di Bandung, dan juara umum (grand prix champion) pada 11th Bali International Choir Festival di Bali. (Dev)-f

PSM Swara Wadhana UNY.



KR-Istimewa



Karya SH Mintardja

3.758

ILUSTRASI JOKO SANTOSO

**SUTAWIJAYA** tidak menjawab. Ia langsung meninggalkan tempat itu. Ia sadar, bahwa pertempuran yang berkobar semakin seru itu sama sekali tidak menguntungkan pihaknya. Karena itu, setelah memperkirakan perlawanan atas Kiai Telapak Jalak kepada Kiai Gringsing, maka Sutawijaya mulai dengan penjelajannya kembali. Ia bertempur dari ujung sampai ke ujung yang lain.

Dalam pada itu, Kiai Telapak Jalak hampir tidak dapat menahan kemarahan yang meledak di dadanya. Namun demikian, ia sadar bahwa kini ia bertemu dengan lawan yang sebenarnya, meskipun bukan Ki Gede Pemanahan. Dan ia pun kini harus mengakui, bahwa selama ini bukannya Kiai Damar yang salah menilai kemampuan lawannya. Tetapi bahwa di dalam barak itu ada orang-orang yang memiliki kelebihan dari sesamanya, kini telah dilihatnya sendiri sebagai suatu kenyataan.

Tetapi Kiai Telapak Jalak pun sadar bahwa

ia masih belum mempergunakan seluruh kemampuannya. Ia masih belum mengukur kekuatan lawannya dengan sewajarnya. Kekuatan yang dilepaskan itu, menurut penilaiannya, sudah cukup kuat untuk mematahkan tulang belakang Sutawijaya betapa pun anak muda itu telah menempa dirinya.

Karena itu, dengan wajah yang merah padam ia berdiri tegak menghadap Kiai Gringsing sambil berkata, "Siapaakah sebenarnya kau?"

Kiai Gringsing maju pula selangkah. Dengan nada yang rendah ia berkata, "Namaku Truna Podang."

"Persetan. Iblis seperti kau pasti mempunyai seribu nama. Kau sangka aku percaya?"

"Tidak. Aku memang sudah menduga bahwa kau tidak akan percaya bahwa namaku Truna Podang, seperti aku juga tidak percaya bahwa namamu Telapak Jalak.

Tetapi adalah kebetulan sekali bahwa kita sama-sama meminjam nama jenis burung yang hampir sama. Podang dan Jalak. Keduanya sejenis burung okeh-okehan. Burung yang setiap matahari terbit, mulai berkicau tanpa ujung dan pangkal. Begitu?"

Kiai Telapak Jalak menggeretakkan giginya

"Tetapi jenis podang memiliki bulu yang warnanya lebih cantik dari seekor burung jalak."

"Cukup, Cukup. Agaknya di dalam barak ini terdapat juga orang gila seperti kau."

"Mungkin. Tetapi aku sebenarnya adalah pemomong Raden Sutawijaya."

"Tentu kau yang menyebut dirimu Dandang Wesi."

"Kenapa aku?"

"Kau dan Dandang Wesi sama-sama mengaku menjadi pemomong Sutawijaya. Tidak mungkin hal itu suatu kebetulan."

(-Bersambung)-f